

PENGEMBANGAN LITERASI MELALUI POJOK BACA DI SD NEGERI 004 RAMBAH SAMO DESA LANGKITIN KABUPATEN ROKAN HULU

**Rita Arianti¹, Asih Ria Ningsih², Misra Nofrita³,
Nuratika⁴, Fadlan Minallah⁵ & Desi Wulandari⁶**

^{1),2),3),4),} Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania

^{5), 6)} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania

Email: ritaarianti935@gmail.com

Abstract: The purpose of this PkM activity is: increased interest students to read, write, and study in order to increase their knowledge through the development of a reading corner in every class at SD Negeri 004 Rambah Samo. School Literacy in the GLS context is the ability to access, understand, and use something intelligently through various activities, including reading, viewing, listening, writing, and/or speaking. GLS is an overall effort to turn schools into learning organizations whose citizens are lifelong literate through public involvement. The method of this training activity was carried out in two sessions, namely explaining the material and practicing writing poetry, as well as developing a reading corner. Participants who took part in this PkM activity were 30 students, and 7 class teachers. The results of this dedication show that there were student errors in writing poetry, including: (1) students' difficulties in choosing connotative diction in writing poetry verses, (2) not being able to choose interesting poetry themes, (3) difficulties using imagery and figure of speech in poetry. Furthermore, the problems encountered in developing a reading corner at SD Negeri 004 Rambah Samo are (1) the lack of availability of the latest reading books for students, (2) the arrangement of books that are not optimal and attractive, (3) the lack of availability of shelves and tables a place to read for students, and (4) the students' reading schedule has not been arranged properly. Things that need to be considered by the teacher in developing a reading corner are the proper arrangement of schedules for student literacy activities, the need for additional sources of children's reading books, and the need for teacher enthusiasm in motivating children to read.

Keywords: *literacy, corner, read*

Abstrak : Tujuan kegiatan PkM ini adalah peningkatan minat siswa untuk membaca, menulis, dan belajar agar menambah pengetahuannya melalui pengembangan pojok baca di setiap kelas di SD Negeri 004 Rambah Samo. Literasi Sekolah dalam konteks GLS adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/ atau berbicara. GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Metode kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam dua sesi yaitu penjelasan materi dan latihan menulis puisi, serta pengembangan pojok baca. Peserta yang mengikuti kegiatan PkM ini adalah sebanyak 30 orang siswa, dan 7 orang guru kelas. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya kesalahan siswa dalam menulis puisi antara lain: (1) kesulitan siswa dalam memilih diksi konotatif dalam menulis bait puisi, (2) tidak mampu memilih tema puisi yang menarik, (3) kesulitan menggunakan citraan dan majas dalam puisi. Selanjutnya permasalahan yang ditemui dalam pengembangan pojok baca di SD Negeri 004 Rambah Samo yaitu (1) kurangnya ketersediaan buku-buku bacaan yang terbaru untuk siswa, (2) penataan buku-buku yang kurang optimal dan menarik, (3) kurangnya ketersediaan rak dan meja tempat membaca bagi siswa, dan (4) belum tersusunnya jadwal

membaca siswa dengan baik. Hal yang perlu diperhatikan guru dalam pengembangan pojok baca adalah pengaturan jadwal kegiatan literasi siswa dengan baik, perlunya penambahan sumber buku bacaan anak-anak, dan perlunya semangat guru dalam memotivasi anak dalam membaca.

Kata kunci: literasi, pojok, baca

PENDAHULUAN

Literasi Sekolah dalam konteks GLS adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara. Literasi merupakan kebiasaan yang harus dikembangkan oleh generasi muda Indonesia (Fauzan, S., Pramesti, W., Putra, V, D, 2021). GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Berdasarkan observasi lapangan di SD Negeri 004 Rambah Samo belum adanya tempat yang memadai untuk menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan literasi seperti membaca dan menulis. GLS di SD Negeri 004 Rambah Samo diharapkan akan menciptakan ekosistem pendidikan di SD yang literat. Ekosistem pendidikan yang literat adalah lingkungan yang menyenangkan dan ramah peserta didik, sehingga menumbuhkan semangat warganya dalam belajar; semua warganya menunjukkan empati, peduli, dan menghargai sesama; menumbuhkan semangat ingin tahu dan cinta pengetahuan; memungkinkan warganya cakap berkomunikasi dan dapat berkontribusi kepada lingkungan sosialnya; dan mengakomodasi partisipasi seluruh warga sekolah dan lingkungan eksternal SD. GLS di SD Negeri 004 Rambah belum dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan sekolah. Kesiapan ini mencakup kesiapan kapasitas fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana, prasarana literasi), kesiapan warga sekolah (peserta didik, tenaga guru, orang tua, dan komponen masyarakat lain), dan kesiapan sistem pendukung lainnya (partisipasi publik, dukungan kelembagaan, dan perangkat

kebijakan yang relevan). Untuk memastikan keberlangsungannya dalam jangka panjang, GLS SD Negeri 004 Rambah Samo dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka tim PKM bermaksud untuk mendirikan pojok baca di SD Negeri 004 Rambah Samo. Tahapan dalam metode pelaksanaan kegiatan adalah tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan, pengawasan/observasi, evaluasi di akhir kegiatan, dan keberlanjutan program PKM. Melalui pembentukan pojok baca ini diharapkan mampu meningkatkan minat siswa untuk membaca, menulis, dan belajar agar menambah pengetahuannya. Kurangnya minat baca anak-anak dan remaja disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya daya beli dan kurangnya ketersediaan buku-buku bacaan umum dan pelajaran yang menarik untuk dibaca (Habiburrahman & Fatmawati, 2020). Pengembangan Gerakan literasi Sekolah di SD Negeri 004 dilakukan melalui kegiatan berikut: (1) membaca buku cerita/pengayaan selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai one day one riding, (2) memperkaya koleksi bacaan untuk mendukung kegiatan 15 menit membaca, (3) meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran dengan menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua mata pelajaran, (4) memfungsikan lingkungan fisik sekolah melalui pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah, antara lain perpustakaan, sudut buku kelas, area baca, kebun sekolah, kantin, UKS, dll, (5) melibatkan komunitas di luar sekolah yaitu perpustakaan keliling dalam kegiatan 15 menit membaca dan pengembangan sarana literasi, serta pengadaan buku-buku koleksi perpustakaan dan sudut buku kelas, (6) memilih buku bacaan yang

baik, (7) menyediakan sarana perpustakaan yang representatif, pojok baca di tiap kelas.

Keberhasilan suatu pembangunan sangat ditentukan oleh keberhasilan di dalam membangun sumber daya manusia yang erat hubungannya dengan pembangunan pendidikan secara menyeluruh, terarah dan terpadu, sehingga kualitas sumber daya manusia itu sendiri dapat diselaraskan dengan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh sektor pembangunan. Hal itu dapat menunjukkan bahwa untuk membangun dan meningkatkan SDM dapat dicapai melalui peningkatan pendidikan baik pendidikan formal, nonformal maupun informal. Keahlian literasi dalam pembelajaran serba digital serta hambatan masa globalisasi bukan cuma soal bangsa yang leluasa dari buta huruf, namun telah jadi kebutuhan kecakapan hidup serta keahlian bersaing di pasar tenaga kerja (1). Kondisi di atas juga terjadi pada siswa SD Negeri 004 Rambah Samo. Oleh karena itu, tim PKM STKIP Rokania bersama mitra sebagai masyarakat yang melek literasi dan pengetahuan, sehingga meningkatkan minat baca dan motivasi siswa untuk menulis, membaca, dan berkarya. Literasi saat ini menjadi salah satu program yang tengah gencar-gencarnya disosialisasikan sekarang oleh pemerintah Indonesia dalam upaya untuk menumbuhkan kembali minat masyarakat Indonesia tentang budaya” mencintai membaca”. Kemampuan berliterasi merupakan salah satu kebutuhan paling penting bagi individu agar dapat berkompetisi di Abad ke-21. Selain itu kurangnya peran serta masyarakat dalam menyukseskan program literasi, mengakibatkan rendahnya pemahaman bahwa literasi hanya terbatas tentang membaca dan menulis saja tapi juga berkarya. Pembinaan minat baca merupakan proses yang penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat baca pada siswa karena membaca merupakan kegiatan paling dasar dan merupakan suatu keterampilan serta kebiasaan yang penting dalam kegiatan sehari-hari.

Menghadirkan pojok baca merupakan salah satu cara agar dapat menumbuhkan minat baca terhadap anak (Hidayat, Heri., & Nayren, 2021). Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan Oleh STKIP Rokania ini adalah bentuk peran dan kontribusi kampus untuk mendukung pembangunan masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan dukungan untuk meningkatkan motivasi pendidikan dengan meningkatkan minat membaca masyarakat sehingga mendukung peningkatan kualitas SDM dan motivasi untuk berpendidikan tinggi dalam masyarakat di lokasi program khususnya dan di wilayah Riau umumnya. SD Negeri 004 Rambah Samo adalah sekolah yang terletak di Desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Salah satu faktor sosial yang muncul di SD Negeri 004 Rambah Samo yaitu kurangnya perhatian dan kesadaran masyarakat sekolah tentang pendidikan dan kegiatan literasi seperti salah satunya membaca. Padahal melalui kegiatan membaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih baik.

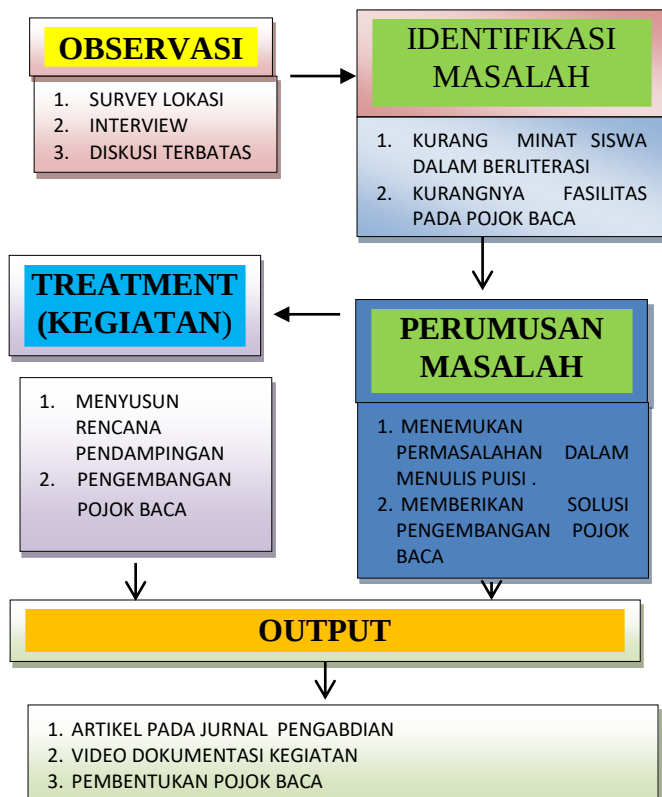
Berdasarkan observasi peneliti di SD Negeri 004 Rambah Samo desa bahwa minat baca masyarakat sangat rendah terutama anak-anak, mereka cuma sibuk dengan gadget untuk bermain game dan tidak tertarik untuk membaca hal-hal yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Tetapi sebagian anak-anak di SD Negeri 004 Rambah Samo ada yang tertarik untuk membaca dan menulis tetapi terkendala tidak adanya tempat yang memadai dan aman sebagai wadah untuk menyalurkan inspirasi mereka. Pembentukan sentra edukasi (pojok baca) akan membantu siswa-siswa untuk menyalurkan aspirasi dalam kegiatan berliterasi sehingga menambah pengetahuan mereka tentang pentingnya membaca dan menulis. Selain itu terdapat tindak lanjut yang dilakukan oleh guru setelah siswa selesai membaca dimana guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan

apa yang telah mereka baca (Afriati, A., Jamaludin, U., & Ngulwiyah, 2021).

Diharapkan dari hasil pelatihan ini dapat meningkatkan minat baca siswa dan guru dalam pengembangan literasi melalui pojok baca. Harapan kepala sekolah pengembangan pojok baca ini bisa berkelanjutan dan bertahap dalam meningkatkan minat baca dan kreatifitas siswa SD Negeri 004 Rambah Samo. Pojok baca di kelas merupakan perluasan dari fungsi sebagian peserta didik membaca buku dari rumah untuk ditaruh di pojok baca (Farrahhatni, F., Fahri, M., & Hamdani, 2022).

METODE

Sasaran peserta yang ditargetkan dalam kegiatan PkM ini adalah sebanyak 30 siswa dan 7 orang guru kelas SD Negeri 004 Rambah Samo. Setelah pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan PkM, peserta diminta untuk mengisi angket sebagai respon terhadap kegiatan pengembangan pojok baca. Waktu pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Januari s.d Maret 2023. Alur metode pengabdian yang dilakukan sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pendampingan menulis puisi siswa dan pengembangan pojok baca. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan saat pendampingan menulis puisi dan pengembangan pojok baca setiap kelas tersebut.

1. Penjelasan Materi Menulis Puisi dan Pengembangan Pojok Baca

Keterlibatan sekolah dalam hal ini, sangatlah penting dalam pelaksanaan suatu program yang telah dilakukan sebelumnya dalam menumbuhkan minat baca anak di lingkungan sekolah dasar, selain untuk meningkatkan pembelajaran dapat juga meningkatkan minat baca anak. Sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih bermakna, bermutu dan menyenangkan. Dalam mewujudkan hal tersebut, tentunya pihak sekolah dapat memfasilitasinya, salah satunya dengan cara membuat pojok baca pada tiap-tiap kelas di jenjang sekolah dasar. Setelah selesai membaca buku yang dipinjam, baru diperbolehkan untuk meminjam buku yang lainnya (Widiyanti, D, I., & Lovett, M, 2021). Seperti halnya pojok baca yang tersedia di SD Negeri 004 Rambah Samo.

Kenyataan di SD Negeri 004 Rambah Samo telah ada pojok baca di setiap kelas tetapi belum dilakukan dengan maksimal. Penyebabnya yaitu banyaknya siswa yang belum termotivasi untuk membaca, persediaan buku-buku bacaan anak yang masih kurang, jadwal membaca yang belum tersusun dengan baik. Pojok baca sering dianggap pajangan buku saja bagi siswa sehingga hanya dimanfaatkan. Pojok baca merupakan sebuah tempat yang terletak di sudut ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku (Anugrah, W, D., Saufa, A, F., & Irnadianis, 2022). Implementasi pojok baca menyebabkan kurangnya minat baca siswa. Dalam menulis puisi maka perlu memperhatikan kriteria penilaian menulis puisi berikut

Tabel 1. Kriteria Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Nilai
1.	Pemilihan diksi	20-100
2.	Penggunaan Majas dan Citraan	20-100
3.	Kesesuaian judul dan isi	20-100
4.	Kandungan makna dalam bait puisi	20-100

Ket: 20-35= sangat buruk, 36-60= buruk, 61-85= cukup baik, 86-100= Sangat baik.

Tabel 2. Kriteria Pengembangan Pojok Baca

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian
1.	Penataan tempat duduk yang santai	20
2.	Kenyamanan pojok baca	20
3.	Ketersediaan buku bacaan	20
4.	Ketersediaan buku kunjungan	10
5.	Hiasan/tema pojok baca	10
6.	Ketersediaan program kunjungan pojok baca	20
	Jumlah	100

2. Hasil Menulis Puisi dan Pengembangan Pojok Baca

Menulis puisi siswa terjadi peningkatan pada setiap siklusnya setelah dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian, berikut hasil menulis puisi siswa.

Tabel 2. Peningkatan Nilai Siswa dalam Menulis Puisi PerSiklus

No	Si Klus	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Persentase	Rata-rata Kelas
1	Siklus I	75 –86	10	33,33 %	60,70
2	Siklus II	75-86	29	96,66 %	85,84

Hasil keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal tersebut dilihat dari nilai hasil tes unjuk kerja siswa persiklus. Pada siklus 1, siswa yang mendapatkan nilai 75-86 hanya 10 orang dengan persentase 33,33 %. Pada siklus II, terjadi peningkatan yaitu siswa yang mendapatkan nilai 75-86 sebanyak 29 orang dengan persentase 96,66 %. Nilai rata-rata kelas juga terjadi peningkatan yaitu siklus 1 sebesar 60,70 meningkat di siklus II menjadi 85,84.

**Gambar 1. Pendampingan Pengembangan Pojok Baca**



Gambar 2. Pendampingan Menulis Puisi



Gambar 3. Penutupan Kegiatan Pelatihan Menulis Puisi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut: (1) kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan menulis puisi bagi siswa SD Negeri 004 Rambah Samo berjalan dengan lancar dan sesuai program Pengabdian, (2) manfaat pelatihan ini yaitu

meningkatkan minat, motivasi, dan semangat siswa dalam membaca, menulis, dan meningkatkan pengetahuannya melalui pojok baca di setiap kelas. (3) Pengembangan pojok baca dapat meningkatkan keterampilan berliterasi siswa. (4) Pelatihan ini dapat mengembangkan pemanfaatan pojok baca yang nyaman, kreatif dan lebih bergaya simpel dan menarik sehingga siswa berminat dalam berliterasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pengabdian pada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada kepala SD Negeri 004 Rambah Samo yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Tim pengabdian selanjutnya mengucapkan terima kasih kepada LPPM STKIP Rokania dan ketua STKIP Rokania yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriati, A., Jamaludin, U., & Ngulwiyah, I. (2021). Optimalisasi Minat Baca Melalui Program Pojok Baca Di Kelas V MIN 1 Kota Cilegon. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.852>
- Anugrah, W,D.,Saufa, A, F., & Irnadianis, H. (2022). Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 93–98. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i2.8859>
- Farrahhatni, F., Fahri, M., & Hamdani, I. (2022). Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD N Semanan 04 Pagi. *Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10242–10249.

- Fauzan, S., Pramesti, W., Putra, V, D, A. (2021). Menumbuhkan Minat Baca Anak sebagai Bagian dari Gerakan Literasi Nasional Melalui Pembuatan Pojok Baca Desa Karang. *Abidumasy*, 02(02), 26–32. ejournal.unhasy.ac.id/indeks.php/
- Habiburrahman, & Fatmawati, R. (2020). Peningkatan Minat Baca dan Literasi Digital Melalui Pojok Baca Interaktif Ramah Anak. *Abdi Humaniora*, 1(2), 57–64. <https://doi.org/10.24036/abdi-humaniora.v1i2.107177>
- Hidayat, Heri., & Nayren, J. (2021). Pengaruh Nilai-Nilai Estetika Pada Penataan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini. *Al-Abyadh*, 4(2), 81–88. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.321>
- Widiyanti, D, I., & Lovett, M, M. (2021). Implementasi Corporate Social Responsibility Program “Pojok Baca” Pt Pertamina Ep Dalam Mempertahankan Reputasi Perusahaan. *Scriptura*, 11(2), 85–95. <https://doi.org/10.9744/scriptura.11.2.85->